

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini mengadopsi pendekatan kualitatif sebagai metode pelaksanaannya. Pendekatan ini tidak mengandalkan angka sebagai fokus utama, melainkan lebih menitik beratkan pada analisis kebahasaan. Setelah data terkumpul, langkah berikutnya adalah melakukan pengolahan dan analisis terhadap data tersebut. Sumber utama data dalam penelitian ini berasal dari penelitian pustaka, di mana data-data terkait dengan judul penelitian dikumpulkan melalui studi pustaka atau telaah. Proses penelaahan ini melibatkan eksplorasi berbagai sumber seperti buku, literatur, catatan, dan berbagai laporan yang relevan dengan permasalahan yang ingin dipecahkan dalam penelitian ini. Pendekatan ini memungkinkan peneliti untuk mendapatkan wawasan yang mendalam dan kontekstual terhadap topik penelitian, memastikan bahwa data yang dikumpulkan dan dianalisis memiliki dasar yang kuat dan relevan.¹

Penelitian yang penulis lakukan dalam penelitian ini merupakan jenis penelitian kepustakaan atau library research. Penelitian ini melibatkan serangkaian kegiatan penelitian yang dilakukan di perpustakaan, di mana sumber data dan informasi utamanya diperoleh dari berbagai literatur seperti buku-buku, jurnal-jurnal ilmiah, ensiklopedia, dan sumber informasi lainnya. Pendekatan ini

¹Milya Sari, "Penelitian Keperpustakaan (Library Research) dalam penelitian Pendidikan IPA," *Natural Science* Vol,6, no. No,1 (2020), 43.

memungkinkan penulis untuk merinci dan menganalisis isu penelitian dengan mengandalkan literatur-literatur yang relevan dan terpercaya.

Dalam melakukan penelitian kepustakaan, penulis menelusuri beragam sumber informasi yang ada di perpustakaan untuk mendapatkan pemahaman yang mendalam tentang topik yang diteliti. Berbagai literatur seperti buku-buku, jurnal ilmiah, dan ensiklopedia menjadi sumber data utama yang digunakan untuk mengumpulkan informasi dan memperoleh dasar teoritis yang kuat. Proses penelusuran ini memungkinkan penulis untuk menyusun landasan teoritis yang kokoh dan mendukung serta memastikan bahwa penelitian ini didasarkan pada informasi yang terkini dan relevan dari literatur-literatur yang diakui keabsahannya.

Maksud utama dari penelitian kepustakaan adalah untuk mengembangkan aspek teoritis dan menghasilkan manfaat praktis. Harapannya, melalui penelitian ini, penulis akan memperoleh pemahaman yang mendalam dan penguasaan yang lebih luas terkait dengan permasalahan yang menjadi fokus penelitian. Penelitian kepustakaan bertujuan untuk memperkaya landasan teoritis terkait topik penelitian, sehingga mampu memberikan kontribusi pada pengembangan pemikiran konseptual dan teoritis dalam bidang yang bersangkutan.

Selain itu, diharapkan bahwa hasil penelitian ini juga dapat memberikan manfaat praktis dengan menghadirkan wawasan yang dapat diterapkan dalam situasi dunia nyata. Proses ini tidak hanya akan meningkatkan keahlian penulis dalam menangani permasalahan yang kompleks, tetapi juga diharapkan dapat memberikan sumbangan berharga pada pemahaman umum dan praktik di bidang tersebut. Adapun dalam penelitian ini, penulis ingin mengambil data yang

berkenaan dengan *Analisis Media Pembelajaran Immaterial dalam Al-Qur'an Surah Al-Ahzab ayat 21 (Tela'ah Tafsir Al-Misbah Karya M. Quraish Shihab)*

Alasan menggunakan metode *library research* (kepastakaan) adalah karena peneliti berusaha memahami media pembelajaran Immaterial yang terkandung dalam Al-Qur'an surah Al-Ahzab ayat 21 melalui teks buku tafsir Al-Misbah.

B. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Pada penelitian ini, subjek penelitian yang digunakan adalah Tafsir Al-Misbah Karya M. Quraish Shihab sebagai sumber utama.

2. Objek Penelitian

Pada penelitian ini, objek penelitian yang digunakan yaitu yang berkaitan dengan Media Pembelajaran Immaterial dalam Al-Qur'an Surah Al-Ahzab ayat 21.

C. Data dan Sumber Data

1. Data

Adapun data dalam penelitian ini adalah analisis alat pendidikan immterial dalam Al-Qur'an surah Al-Ahzab ayat 21 (tela'ah Tafsir Al-Misbah karya M. Quraish Shihab).

2. Sumber Data.

Terdapat dua sumber dalam hal ini yang penulis pakai dalam menjangkau kajian yang penulis kerjakan. Di antaranya ialah:

- a. Sumber primer merujuk pada data atau informasi yang berasal dari sumber asli atau inti, serta berkaitan langsung dengan suatu peristiwa atau kejadian tertentu. Ini termasuk data yang diperoleh secara langsung dari peristiwa atau kejadian tersebut, dan tidak melalui interpretasi atau penafsiran oleh pihak ketiga. Data Primer dalam penelitian ini yaitu Alat Pendidikan Immaterial dalam Al-Qur'an Surah Al-Ahzab ayat 21 (Tela'ah Tafsir Al-Misbah Karya M. Quraish Shihab)
- b. Sumber sekunder merujuk pada data atau informasi yang bersifat kedua, atau dapat dianggap sebagai sumber yang berperan dalam mendukung dan melengkapi penjelasan yang ditemukan dalam sumber primer. Dalam konteks penelitian ini, sumber data sekunder mencakup kitab-kitab tafsir dan berbagai literatur lain yang memiliki relevansi dengan penelitian. Ini termasuk buku, jurnal, skripsi, artikel, situs internet, dan penelitian-penelitian sebelumnya yang berkaitan dengan topik yang sedang diteliti.

D. Metode Pengumpulan Data

Ada dua metode yang penulis pakai dalam mengumpulkan data, di antaranya ialah:

1. Metode Dokumentasi.

Metode dokumentasi merupakan suatu pendekatan atau cara pengambilan dan pengumpulan data yang dilakukan dengan mengamati, menganalisis, dan mengevaluasi dokumen-dokumen tertulis. Jenis dokumen yang menjadi fokus metode ini meliputi tulisan, buku-buku, gambar, surat kabar, majalah, dan berbagai

bentuk dokumen lainnya. Metode ini memanfaatkan informasi yang telah tercatat secara tertulis untuk menggali pemahaman atau mendapatkan wawasan terkait dengan suatu topik penelitian.²

Dengan metode dokumentasi, peneliti dapat meneliti sejarah, kebijakan, atau fenomena tertentu dengan mengumpulkan dan menganalisis berbagai dokumen yang relevan. Proses ini dapat melibatkan identifikasi pola, tren, atau perubahan seiring waktu, serta mengeksplorasi konteks dan konsep yang terkandung dalam dokumen-dokumen tersebut. Metode dokumentasi juga memungkinkan peneliti untuk memahami peristiwa atau fenomena dengan merinci informasi yang telah terdokumentasi secara sistematis, yang kemudian dapat digunakan sebagai dasar untuk menyusun kesimpulan atau membuat interpretasi lebih lanjut.

Dalam penelitian ini, penulis memfokuskan kitab-kitab tafsir dan buku-buku pendidikan Islam sebagai objek yang didokumentasikan dengan menggunakan metode dokumentasi. Keputusan ini didasarkan pada fakta bahwa penelitian ini mengadopsi pendekatan penelitian kepustakaan (*library research*). Dokumen-dokumen yang diambil sebagai objek penelitian tersebut, yang mencakup kitab-kitab tafsir dan buku-buku pendidikan Islam, menjadi sumber utama yang dibaca, ditelaah, dan dipahami untuk merespons fokus permasalahan dalam penelitian ini.

²Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2013), 37.

Dengan memanfaatkan metode dokumentasi, peneliti dapat menggali pemahaman yang mendalam terkait tafsiran atau penjelasan yang tertulis dalam kitab-kitab ulama. Penekanan pada penafsiran ini menjadi pusat pembahasan, yang kemudian dihubungkan dengan konteks Pendidikan Islam. Dokumen-dokumen yang dipelajari melalui metode ini tidak hanya menjadi dasar teoritis yang kuat, tetapi juga memungkinkan peneliti untuk mengeksplorasi dan merinci hubungan antara pemahaman agama dan konteks pendidikan Islam. Dengan demikian, metode dokumentasi menjadi alat yang efektif dalam menyusun landasan teoritis yang mendukung analisis dan temuan penelitian ini.

2. Survei Kepustakaan

Survei kepustakaan merupakan suatu kegiatan yang dilakukan untuk mendata dan menyatukan beragam literatur dari berbagai perpustakaan, yang bertujuan sebagai sumber data primer dan sekunder dalam penelitian ini. Perpustakaan UIN Antasari Banjarmasin, Perpustakaan Daerah Kota Banjarmasin, dan perpustakaan-perpustakaan lainnya menjadi lokasi utama untuk mencari dan mengumpulkan data, selain itu, sejumlah literatur dan jurnal juga diakses melalui internet.

Melalui survei kepustakaan ini, peneliti dapat mengakses berbagai sumber informasi yang relevan dengan topik penelitian. Perpustakaan UIN Antasari Banjarmasin dan Perpustakaan Daerah Kota Banjarmasin menjadi tempat rujukan yang menyediakan koleksi literatur terkait dengan penelitian ini. Selain itu, akses ke literatur dan jurnal melalui internet memperluas cakupan pencarian informasi, memungkinkan peneliti untuk menggali literatur terbaru dan mendapatkan

perspektif yang lebih luas terkait dengan tema penelitian. Survei kepustakaan ini menjadi langkah kritis dalam memastikan bahwa penelitian didukung oleh dasar teoritis yang kuat dan informasi yang paling relevan dari berbagai sumber.

E. Metode Pengolahan dan Analisis Data Analisis Data

Setelah proses pengumpulan data selesai, langkah berikutnya adalah melakukan pengolahan data dengan menerapkan analisis terhadap informasi yang telah berhasil dikumpulkan. Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis isi (content analysis). Analisis isi merupakan suatu teknik yang digunakan untuk menemukan karakteristik pesan secara tepat, objektif, dan berurutan, dengan tujuan merumuskan kesimpulan yang akurat.³

Dengan menggunakan analisis isi, peneliti dapat mengidentifikasi dan mengeksplorasi pola-pola, tema, atau konsep-konsep tertentu yang muncul dari data yang dikumpulkan. Metode ini memberikan kerangka kerja yang sistematis untuk mengungkap makna dan signifikansi dari konten yang dianalisis. Dalam konteks penelitian ini, analisis isi digunakan untuk memahami dan menafsirkan tafsiran atau penjelasan yang tertulis dalam kitab-kitab tafsir dan buku-buku pendidikan Islam yang menjadi fokus penelitian. Dengan demikian, analisis isi berfungsi sebagai alat yang efektif untuk menggali dan menguraikan makna serta implikasi dari sumber-sumber data yang telah dikumpulkan.

Metode ini bertujuan untuk memperoleh keterangan-keterangan dari berbagai sumber yang beragam. Setelah berhasil mengumpulkan sejumlah

³Sumadi Suryabrata, *Metodologi Penelitian* (Jakarta: Rajawali Press, 2013), 94.

keterangan tersebut, langkah selanjutnya adalah melakukan analisis guna membentuk suatu konstruksi yang terstruktur dan teratur. Dengan cara ini, hasil analisis akan membentuk kesimpulan-kesimpulan terkait dengan konsep yang dianalisis, khususnya mengenai urgensi membaca dan menulis dalam konteks pendidikan Islam.

Proses analisis yang dilakukan bertujuan untuk menyusun informasi dari berbagai sumber menjadi suatu kerangka kerja yang kohesif. Dengan merinci dan mengorganisir data yang diperoleh, peneliti dapat memahami dan menggambarkan urgensi membaca dan menulis dalam pendidikan Islam dengan lebih jelas. Kesimpulan-kesimpulan yang dihasilkan dari analisis ini membentuk suatu konsep yang mendalam tentang peran dan pentingnya literasi dalam konteks pendidikan Islam. Dengan demikian, metode ini memberikan landasan yang kokoh untuk menyajikan temuan penelitian dengan struktur yang sistematis dan informatif.

Pada kajian ini, penulis berupaya untuk menerangkan terkait media pembelajaran immaterial dalam perspektif Al-Qur'an berdasarkan Surah Al-Ahzab ayat 21. Dengan fokus pada Kitab Tafsir Al-Misbah, data yang akan diolah dan dianalisis dalam penelitian ini bersumber langsung dari tafsir tersebut. Selain itu, penelitian ini juga memanfaatkan dukungan dari sumber-sumber lain yang melengkapi dan mendukung penjelasan dalam data tersebut. Sumber-sumber tambahan ini mencakup kitab-kitab tafsir selain Tafsir Al-Misbah, buku-buku pendidikan Islam, jurnal-jurnal ilmiah, dan sumber-sumber lain yang relevan.

Beberapa tahapan yang perlu dilalui untuk menjalankan proses analisis data dalam kajian ini adalah:

1. Mengamati isi buku-buku dan literatur-literatur yang berfungsi sebagai data primer dan sekunder dalam kerangka penelitian ini.
2. Memberikan penjelasan dan uraian menyeluruh mengenai isi Kitab Tafsir Misbah.
3. Mendeskripsikan konten Kitab Tafsir Misbah dan melengkapi dengan penjelasan dari kitab-kitab tafsir ulama lainnya serta literatur terkait.
4. Merumuskan kesimpulan dari hasil analisis data secara menyeluruh.